

TRIM Highlight

JSMR AKAN MENGGANDAKAN PENDAPATAN SAAT INI DI 2014 KE RP8TR, SEIRING DENGAN JUMLAH JALAN TOL YANG BEROPERASI. PENYESUAIAN PSAK AKAN SEDIKIT MEMPENGARUHI NPM DAN JSMR MASIH AKAN TETAP BERFOKUS PADA PELAYANAN OPERATOR JALAN TOL. JSMR BERADA PADA 22X 2012 PE, PREMIUM DARI INDUSTRI. NILAI PREMIUM INI WAJAR MENINGAT PERTUMBUHAN JSMR.

Market View

IHSG ditutup turun -0,229% menuju 3.952,817 dengan nilai transaksi yang moderat berkisar Rp4,051tr. Investor Asing kembali mencatat Net Sell sebesar Rp60m. Saham properti naik +1,13% terkait berita suku bunga FLPP sebesar 7%. Saham ASII yang Rebound sebesar +0,477% setelah turun banyak tidak mampu menolong pergerakan IHSG. Sektor keuangan kembali menjadi penyebab IHSG turun karena sektor ini turun -1,54% diikuti oleh sektor pertambangan yang turun -0,22%. Mengikuti sentimen positif dari Jepang, kami prediksi IHSG akan bergerak menguat dalam range tipis antara 3950 hingga 4000 dimana level 4000 ini adalah Up Trendline yang sebelumnya tertembus dan IHSG berpeluang melakukan Pullback menuju level 4000 tersebut.



Jumlah jalan tol JSMR yang siap dibangun selama 2012-2013 sebanyak 215km.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
BBCA	7400	TradingSell	BBCA sudah menembus Support kami di 7450 dan BBCA cenderung turun hingga 7250
INTP	17800	TradingBuy	INTP bergerak mendekati Resistance di 17900. Terbentuk pola Bullish Flag dan sudah Confirmed
ANTM	1940	Accumulate	Agresifitas membangun Smelter sebagai sentimen positif. ANTM berpotensi menembus Resistance kami di 1950 dan Rally
APLN	350	TradingBuy	Ekspansi APLN untuk proyek – proyek properti cukup baik. APLN masih berpotensi naik
SGRO	3350	TradingBuy	Pembangunan pabrik pengolahan CPO dan perluasan lahan kelapa sawit hingga 50rb ha menjadi katalis positif untuk SGRO

News of the Day

Regional Wrap :

- Penjualan Ritel di Amerika Serikat naik 0,4% dari sebelumnya yang tidak bergerak di 0,0%. Angka ini masih dibawah estimasi pasar sebesar 0,8%. Meskipun demikian, Penjualan Ritel minus penjualan Mobil (menjadi Core Retail) meningkat sebesar 0,7% dari sebelumnya turun -0,5% dan angka ini masih di atas estimasi pasar 0,6%
- Membaiknya penjualan ritel ini menolong Dow Jones untuk bergerak positif setelah sebelumnya tertekan karena sentimen negatif dari aksi Downgrade negara Eropa oleh Moody's
- Perlemahan mata uang Yen terhadap Dollar Amerika sudah cukup tinggi (terendah selama tiga bulan) yang dapat meningkatkan nilai ekspor Jepang. Peningkatan ekspor akan berpengaruh banyak dengan emiten – emiten di Jepang. Perlemahan Yen ini karena beberapa waktu lalu, Bank of Japan (BoJ) melakukan Monetary Easing
- Pasar akan kembali memperhatikan zona Eropa pada nanti sore (waktu Indonesia) terkait pengumuman awal PDB Uni Eropa dan negara – negara Eropa lain seperti Perancis, Jerman dan Italia yang diprediksi turun

JCI

3,952.8

Change	:	-0.23%
Transaction Volume (m)	:	3,467.7
Transaction Value (Rpbn)	:	4,051.3
Mkt Cap (Rptr)	:	3,697.5
Market P/E (x)	:	12.3
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,878.3	4.2	0.0
Nasdaq	2,931.8	0.4	0.0
Nikkei	9,052.1	52.9	0.6
ST Times	2,987.4	11.1	0.4
FTSE	5,899.9	-5.8	-0.1
Hang Seng	20,917.8	30.4	0.1

TRAM Reksa Dana

Produk	14 Feb 2012	%	Chg
Trim Kapital	7248.28	0.34	24.45
Trim Kapital +	2716.76	0.30	8.05
Trim Syariah SHM	1271.31	0.55	6.96
Tram Consumption +	1087.93	0.11	1.20
Trim Komb 2	1457.67	0.28	4.07
Trim Syariah B	1866.04	0.43	7.91
Trim Dana Stabil	1867.00	0.07	1.23
Trim Dana Tetap 2	1511.48	0.06	0.92
Tram PDPT USD	1.06	0.42	0.00
Tram Reguler INC	1053.17	0.11	1.18
Tram Strategic Fund	1064.66	0.11	1.15
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.9	5,586.9	-0.4	-1.4
TLKM	30.7	6,951.9	0.7	2.2

Topic of the Day

Update dari Visit JSMR: Melipatgandakan Pendapatan

Kami mengunjungi JSMR dan mendapat beberapa update dari perusahaan.

Menggandakan Pendapatan di 2014

JSMR akan menggandakan pendapatan saat ini ke Rp8tr di 2014 dengan mengalokasikan Rp16tr untuk membangun 9 jalan tol selama FY12. Ini akan menambah 50% dari total jalan tol 545km untuk 800 km di 2014.

Breakdown Jalan Tol Baru

Ruas Jalan	Panjang (km)
BORR section	11
Gempol-Pasuruan	34
Semarang-Solo	75
JORR W2 North	8
Cengkareng-Kunciran	15
Kunciran-Serpong	11
Surabaya-Mojokerto	36
Gempol-Pasuruan	13
Serangan-Tanjung Benoa	12
Total	215

Sumber: Perusahaan

Ditambah Efisiensi Pegawai

JSMR akan melakukan lebih banyak outsourcing dan gerbang tol otomatis (GTO). Gaji kotor karyawan untuk pengumpul tol Rp2.5jt/ bulan (outsourcing). JSMR juga akan melakukan efisiensi dari: 1 loket yang dioperasikan oleh 3 orang (shift) dengan 3 loket/orang melalui GTO. JSMR berkomitmen untuk mengurangi beban dari 11orang/km saat ini ke 8orang/km.

Penyesuaian PSAK: Sedikit Kontraksi pada NPM

Penyesuaian PSAK pada biaya overlay yang diamortisasi selama 3 tahun mencapai Rp300m atau 8% dari pendapatan akan diimplementasikan dalam laporan keuangan di 1Q12. NPM akan sedikit berkontraksi namun tidak akan berpengaruh banyak. Selain itu masih ada lagi PSAK lain yang akan disesuaikan mengenai pembangunan jalan tol yang akan dihitung ke dalam laporan laba rugi namun rinciannya masih belum jelas. Manajemen akan lebih lanjut menjelaskan peraturan PSAK pada pertemuan di Mar'12 mendatang.

Masih di Jalur di Bisnis Utama: Jalan Tol

Manajemen belum memiliki rencana untuk right issue meskipun kepemilikan pemerintah masih di 70%. JSMR lebih memilih untuk membiayai kembali obligasi jatuh tempo dengan menerbitkan obligasi baru. JSMR juga menyatakan dana IPO juga masih tersedia. Manajemen juga masih tetap dalam jalur utama bisnis jalan tol karena:

- Properti di Bandung: baru tahap awal akuisisi tanah
- Rest area: skema BOT selama 15-20 tahun tetapi masih hanya sebesar 2% dari total pendapatan

Valuasi

JSMR saat ini diperdagangkan pada 22.6 x 2012 PE, 54% premium dari CMNP. Oleh karena itu, kami tidak bisa hanya membandingkannya dengan CMNP dengan JSMR karena JSMR operator jalan tol terbesar di Indonesia, hampir monopoli. Penggandaan pertumbuhan pendapatan JSMR, yang tidak diikuti oleh pemain lainnya menjadikan JSMR layak mendapat premium.

Michele Gabriela
michele.gabriela@trimegah.com

News of the Day

Ekonomi: Investor Asing Minati Sukuk

Lelang SBSN yang diselenggarakan oleh pemerintah kemarin kelebihan permintaan hingga 7 kali. Namun dari target Rp1tr pemerintah hanya menyerap Rp2,17tr. Kebanyakan penawaran datang dari investor asing. Krisis Eropa menjadi penyebab pemodal asing lebih tertarik berinvestasi di Indonesia. Dari lima produk yang ditawarkan seri bertenor terpanjang 25 tahun paling banyak diminati karena memberikan yield yang lebih tinggi yaitu 6,1%. Sumber: Kontan

Ekonomi: Harga BBM Bisa Naik Turun

Presiden dalam peraturannya mengatakan harga eceran BBM bersubsidi sewaktu-waktu bisa dinaikan atau diturunkan dengan mempertimbangkan kebijakan energi nasional dan kondisi keuangan negara. Kebijakan ini dinilai tidak konsisten terhadap APBN 2012 karena itu pemerintah akan membuat APBN-P 2012 agar perpres tadi memiliki dasar. Tercatat saat ini harga ketiga BBM bersubsidi adalah minyak tanah Rp2.500, bensin Rp4.500, dan solar Rp4.500. Sumber: Bisnis Indonesia

Konsumer: Kao Akan Bangun Pabrik Senilai US\$51jt.

Kao Corp berencana membangun pabrik baru di Bekasi untuk produksi sabun, peralatan dan perawatan tubuh, serta bahan kimia untuk industri. Pabrik akan dibangun bulan ini dan mulai beroperasi Januari 2013. Kapasitas produksi akan tumbuh 50% dengan adanya pabrik ini. Sumber: Kontan

Semen: ASI Memperkirakan Penjualan Semen Tumbuh 15% YoY

ASI memperkirakan penjualan semen dapat tumbuh 15% YoY ke 60jt ton didorong juga oleh realisasi proyek MP3EI. Komposisi konsumsi semen sekitar 30% akan digunakan untuk proyek infrastruktur sedangkan sisanya untuk konsumsi sektor properti. Semen curah diperkirakan meningkat 9% YoY ke 15jt ton seiring dengan program infrastruktur pemerintah. Sumber: Bisnis Indonesia

Komentar:

Kami cukup konservatif dengan target pertumbuhan, proyeksi pertumbuhan dari kami masih di 7,5%.

ADHI: Akan Terbitkan Obligasi & Sukuk

Tercatat tahun ini perusahaan memiliki obligasi jatuh tempo pada 6 Juli 2012. Untuk membayar obligasi tersebut ADHI berencana menerbitkan obligasi dan sukuk guna menambah pendanaan pelunasan obligasi dan sukuk senilai Rp500m. Selain penerbitan obligasi perseroan juga berencana right issue tahun ini. ADHI menargetkan dana segar Rp800m-Rp1,2tr untuk mendanai pengembangan bisnis. Sumber: Bisnis Indonesia

ADMF: Bukukan Pembiayaan Rp41,36tr

ADMF berhasil menyalurkan pembiayaan senilai Rp41,36tr sepanjang 2011, tumbuh 35% YoY. Perusahaan juga mencatat pertumbuhan laba bersih sebesar 13% YoY ke Rp1,51tr. Pertumbuhan ini terjadi karena perusahaan mampu memanfaatkan pendanaan yang berasal dari obligasi tahun lalu yang diterbitkan perusahaan sebesar Rp5tr. Perseroan optimis akan tetap membukukan kinerja yang positif tahun ini. Sumber: Investor Daily

ADRO: Gugat Balik Arwibas Trasco

ADRO menggugat balik terhadap Arwibas yang merupakan kontraktor pertambangan batubara ADRO karena kuasa hukum ADRO berpendapat Arwibas yang justru telah mengingkari perjanjian kerja jasa pengerukan daerah Ujung Rumput Sunga Barito. Sebelumnya ADRO digugat Arwibas karena masalah wanprestasi. ADRO menggugat agar Arwibas membayar kerugian immaterial Rp5m dan penyitaan atas seluruh aset yang dimiliki. Sumber: Kontan

News of the Day

AMRT: Private Placement Sebelum April

Alfamart berharap meraup dana Rp1.5tr atau 10% saham pada harga Rp3,386 dari private placement yang direncanakan sebelum April 2012. Belanja modal sebesar Rp950m pada 2012 dari cash internal ini hanya akan berjalan sepenuhnya bila placement tersebut telah dilaksanakan. *Sumber: Investor Daily*

BDMN: Laba Bersih Naik 16%

Perusahaan mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak Rp3,33tr di tahun 2011, tumbuh 16% YoY. Pertumbuhan ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih 9% dan pendapatan berbasis biaya yang tumbuh 24% YoY. Namun, margin bunga bersih perseroan tercatat mengalami penurunan 1,5% YoY karena kompetisi cost of fund. *Sumber: Bisnis Indonesia*

BWPT : Membangun Pabrik CPO Rp120m di 2013

BWPT berencana membangun pabrik CPO senilai Rp120m karena luas area tanaman menghasilkan BWPT bertambah. Pada tahun ini, luas area menghasilkan tersebut akan bertambah menjadi 28rb Ha, tahun depan akan naik signifikan menjadi 41rb Ha. Pabrik pertama dibangun di Kalteng pada 2011 dengan kapasitas 30ton/jam dan mulai beroperasi Mei tahun ini. Pabrik baru akan meningkatkan kapasitas produksi 135ton/jam dari 105 ton/jam. Ekspansi tahun ini berupa pembangunan lagi pabrik di Kalteng dengan kapasitas 60ton/jam. Produksi juga akan meningkat menjadi 130rbton, naik dari 110rb ton pada tahun lalu. Untuk tahun 2013 & 2014 BWPT menargetkan produksi CPO masing masing 170rb & 200rb ton. *Sumber: Kontan*

BUMI: Perombakan Direksi Bumi Plc Ditunda

Pemegang saham Bumi Plc dan BORN membatalkan RUPSLB mengenai perombakan jajaran direksi setelah Julian Horn Smith dan Robin Renwick berbicara dengan grup Bakrie. Rothchild kemungkinan akan tetap di jajaran direksi meskipun bisa turun dari kursi co-chairman. Salah satu alasan dibatalkannya RUPSLB adalah sejak pengumuman pergantian direksi, harga saham Bumi Plc turun 16%. *Sumber: Investor Daily*

CNKO: Dapat Pijaman Rp520m

CNKO mendapat pinjaman Rp520m dari BNI sebesar Rp320m dan DBS Indonesia senilai Rp200m untuk membiayai working capital perusahaan sebesar Rp600m untuk memenuhi 5 kontrak penjualan batubara dari PLN dan PT Indonesia Power. Sisa kebutuhan dana sebesar Rp250m rencananya juga melalui pinjaman bank. Capex ini juga untuk melanjutkan pembangunan PLTU Rengat dan Tembilahan di Riau di 3Q12. *Sumber: Investor Daily*

EPMT: Rights Issue 15.8% Untuk Dana Ekspansi Rp300M

Enseval Putera Megatrading, anak perusahaan Kalbe (KLBF) yang bergerak di bidang distribusi produk farmasi akan menggunakan dana Rp300m untuk rencana ekspansi tiga tahun kedepan. Gudang distribusi di Jakarta akan diperbaiki dan emiten juga akan membangun gudang baru di Tangerang, Pontianak, Cirebon, Samarinda, Denpasar, dan Mataram. Perseroan menyatakan tidak akan membagikan dividen tahun ini. Penjualan 3Q2011 mencapai Rp7,3tr, naik 7,3% YoY, dengan laba bersih 2,4% atau Rp175m, naik 16% YoY. *Sumber: Kontan*

GIAA: Laba Bersih 2012 di atas Rp1tr

GIAA memproyeksikan pendapatan meningkat 21% YoY ke Rp33tr, jumlah penumpang meningkat 29% YoY ke 22jt penumpang, laba bersih 2012 mencapai Rp1tr karena tambahan kapasitas angkut melalui 3 Airbus 330-200, 4 Boeing 737-800 NG, dan 11 pesawat Airbus 320-200. GIAA juga membeli pesawat tipe CRJ1000 Nextgen Bombardier dengan kapasitas 90 kursi di harga USD45jt yang akan beroperasi di Okt'12 dengan keunggulan mampu beroperasi di landasan pacu yang lebih pendek. Adapun capex yang dianggarkan mencapai USD430jt, termasuk penambahan 20 unit Boeing 737-800 NG, 10 Boeing 777-3000, 24 Airbus 330-200, serta 25 pesawat narrow body untuk Citilink yang akan datang di 2014. Umur rata-rata pesawat Garuda dengan adanya pesawat baru mencapai 6,3-6,5 tahun, vs 6,8 tahun di 2011 sehingga mengurangi beban bahan bakar sebesar 4%/tahun. *Sumber: Kontan*

INVS: Beli Saham Nextnation dan Rencana Akuisisi Batubara

INVS melalui anak usahanya, Great World Ltd, membeli 10% saham Nextnation Communication Bhd, penyedia aplikasi layanan mobile di Bursa Malaysia melalui private placement senilai Rp14m. INVS juga ingin meningkatkan kepemilikan menjadi 30%. Nextnation baru saja memenangkan tender proyek dari INVS mengenai penyediaan infrastruktur platform mobile dan layanan pemeliharaan. INVS juga akan mengakuisisi 5 KP batubara lagi sehingga total KP menjadi 10, dengan nilai Rp1.4tr. KP yang akan diakuisisi berada di Kalimantan Barat, kalori 6000Kcal setelah sebelumnya mengakuisisi KP di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Akuisisi ditargetkan selesai di 1H12, pada tahun 2013 menargetkan cadangan batubara sebesar 2m ton. Pendanaan menggunakan 50% pinjaman bank dan sisanya dari kas internal. *Sumber: Investor Daily*

ROTI: Penurunan Bea Gandum Berdampak Positif

Nippon Indosari memperkirakan biaya produksi berpotensi turun hingga 4% tahun ini seiring penetapan penurunan bea masuk gandum menjadi 0% dari 5% pada bulan Januari lalu. *Sumber: IFT*

SGRO : Menggenjot Produksi CPO

SGRO akan meningkatkan produksi CPO dengan mendirikan satu pabrik pengolah kelapa sawit dengan kapasitas 45ton TBS/jam di Kalimantan. Pabrik ini merupakan yang pertama di Kalimantan, 5 pabrik sebelumnya dibangun di Sumatera dengan kapasitas 455ton /jam. Pabrik baru akan menambah kapasitas produksi menjadi 500 ton/jam. SGRO menargetkan kebun kelapa sawit diperluas menjadi 50,000ha naik signifikan dari angka tahun 2010 sebesar 8,000ha. SGRO yakin mampu meningkatkan produksi CPO sebesar 5%-9% YoY karena semakin banyak area tanaman menghasilkan. *Sumber: Kontan*

Statistic
JCI 3,952.8 -9.1 -0.23%

YTD (Rp)	3.42%	Volume (m)	3,467.7
YTD (USD)	3.42%	Nilai (Rpbn)	4,051.3
Moving Avg 20day	3,971.4	Mkt Cap (Rptr)	3,697.5
Moving Avg 50day	3,880.3	Market P/E (x)	12.3
Moving Avg 200day	3,823.9	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,828.8	-18.5	-0.38	1.44
JII	570.7	2.2	0.39	6.28
LQ45	688.2	-2.0	-0.30	2.18
JAKFIN Index	478.9	-7.5	-0.02	-2.61
JAKINFR Index	732.1	3.0	0.00	4.66
JAKMINE Index	2,746.0	-6.1	-0.00	8.44
JAKCONS Index	1,332.9	-2.3	-0.00	1.29
JAKTRAD Index	639.0	0.4	0.00	9.76
JAKMIND Index	1,329.3	7.4	0.01	1.39
JAKBIND Index	431.2	1.0	0.00	5.62
JAKPROP Index	251.4	2.8	0.01	9.68
JAKAGRI Index	2,280.5	-0.3	-0.00	6.26

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	314.0	-0.1	-0.04	2.83
-----------	-------	------	-------	------

Oil & Gas

Crude Oil	100.7	-0.2	-0.17	1.93
Natural Gas	2.5	0.1	4.15	-15.29
COAL (Rotterdam)	98.8	0.0	0.00	-9.65
COAL (Amsterdam)	98.7	-0.1	-0.10	-10.02
COAL (Australia,wk)	116.5	0.0	0.00	6.06

Industrial Metals

Aluminium	2,189.8	4.5	0.21	9.65
Nickel	20,155	-400.0	-1.95	7.72
Tin	24,350	-650.0	-2.60	26.82

Precious Metal

Gold	1,717.7	-7.2	-0.42	9.63
Silver	33.3	-0.4	-1.11	19.63

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,190.0	30.0	0.95	0.47
CPO (Netherland)	1,107.5	7.5	0.68	6.49
Rubber	3,894.7	-8.9	-0.23	21.03
Corn	633.5	-6.0	-0.94	-2.01
Wheat	635.0	-6.3	-0.97	-2.72
Soybeans	1,255.0	3.0	0.24	4.71
Rice (Indonesia)	8,500.0	0.0	0.00	3.66

JCI Winners

Stock	Price	(%)
SCMA	9,400	7.43
IDKM	3,275	7.38
CTRA	640	4.92
LPKR	720	2.86
PGAS	3,650	2.82
ANTM	1,940	2.65
ITMG	40,550	1.76
INTP	17,800	1.71
TLKM	6,900	0.73
ASII	73,700	0.48

JCI Losers

Stock	Price	(%)
AMRT	3,900	-6.02
ISAT	5,450	-3.54
INCO	3,575	-2.72
BBCA	7,400	-2.63
BNII	440	-2.22
BBRI	6,700	-2.19
BMRI	6,250	-1.57
ADRO	1,920	-1.54
BBNI	3,500	-1.41
KLBF	3,525	-1.40

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,273.9	-5.3	-0.41	7.72
SPX	S&P 500	1,350.5	-1.3	-0.1	7.39

US

Dow Jones Industrial		12,878.3	4.2	0.03	5.41
Nasdaq	US	2,931.8	0.4	0.0	12.54

Europe

EURO 50	Europe	262.6	-0.6	-0.23	7.37
FTSE	London	5,899.9	-5.8	-0.10	5.88
DAX	German	6,728.2	-10.3	-0.15	14.07
CAC	France	3,375.6	-8.9	-0.26	6.83
SMI	Swiss	6,163.8	-13.6	-0.22	3.83

BRIC

BOVESPA	Brazil	65,038.5	-653.0	-0.99	14.60
MICEX	Russia	1,562.1	2.8	0.18	11.40
SENSEX	India	17,848.6	75.7	0.43	15.49
NIFTY	India	5,416.1	25.9	0.48	17.12
SHCOMP	China	2,344.8	-7.1	-0.30	6.61
SZCOMP	China	912.3	-0.0	-0.00	5.27

Developed ASIA

Nikkei	Japan	9,052.1	52.9	0.59	7.06
TPX	Japan	786.8	5.1	0.65	7.99
HIS	Hong kong	20,917.8	30.4	0.15	13.47
KOSPI	S.Korea	2,002.6	-3.1	-0.15	9.69
TAIEX	Taiwan	7,884.1	-28.8	-0.36	11.48
FSSTI	Singapore	2,987.4	11.1	0.37	12.89

ASEAN

SET	Thailand	1,106.4	-11.0	-0.98	7.91
PCOMP	Philippines	4,775.9	-26.1	-0.54	9.24
KLCI	Malaysia	1,566.1	3.2	0.21	2.31
VNINDEX	Vietnam	400.3	4.7	1.19	13.86

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.313	-0.005	-0.39	1.33
GBPUSD	United Kingdom	1.569	-0.008	-0.48	0.96
USDCHF	Switzerland	0.919	0.003	0.32	-1.99
USDCAD	Canada	0.999	-0.001	-0.06	-2.17
AUDUSD	Australia	1.069	-0.004	-0.38	4.72
NZDUSD	New Zealand	0.834	-0.000	-0.02	7.27
USDJPY	Japan	78.4	0.870	1.12	1.99
USDCNY	China	6.300	0.002	0.03	0.08
USDHKD	Hongkong	7.754	-0.001	-0.01	-0.17
USDSGD	Singapore	1.264	0.008	0.64	-2.55
Rupiah	Indonesia	9,049	35.00	0.39	-0.22

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BMRI	268,623	KIJA	469,951	MRAT	9,891
BBCA	201,777	ENRG	301,126	KRAS	4,316
ASII	187,886	ELTY	200,543	BMRI	2,713
PGAS	166,585	APLN	176,009	BBCA	2,330
BBRI	154,454	LCGP	154,154	KIJA	2,233
SMGR	115,795	ASRI	139,259	BBRI	1,918
BBNI	83,610	MDLN	132,442	ASII	1,807
BUMI	64,433	KIAS	125,250	TIFA	1,786
INTP	63,947	MASA	116,570	MNCN	1,785
ADRO	61,654	LPKR	108,027	PGAS	1,775

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela

Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan Camdani

Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti

Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo

Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra

Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi

Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadiputra

Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien

Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo

Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily

Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef

Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi

Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi

Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi

Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya

Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zibur

Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zibur@trimegah.com)

Very Wijaya

Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy

Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendy@trimegah.com)

Agus Jatmiko

Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie

Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto

Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar

Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya

Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti

Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin

Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno

Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma

Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk

18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA

Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.